

## ABSTRAK

Pendidik utama karakter anak-anak adalah orangtua. Pada kenyataannya, orangtua justru menyerahkan pendidikan karakter kepada sekolah dan masyarakat sehingga kurang optimal. Peranan orangtua menjadi penting karena mereka yang memahami pribadi anak sejak dini. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter kurang memperoleh ruang dalam kerjasamanya dengan orangtua. Hal ini menjadi perhatian bersama termasuk Gereja dalam mengembangkan karakter anak. Gereja melalui sekolah Katolik memberikan perhatian khusus terhadap peranan orangtua dalam mengembangkan karakter dan moral anak. SD (Sekolah Dasar) Prenthaler Kalirejo sebagai sekolah Katolik dipanggil dan bertanggungjawab pula untuk memberikan pelayanan pendidikan karakter yang mengutamakan peranan orangtua. Pertanyaannya adalah mengapa orangtua memiliki peranan utama dalam pendidikan karakter anak terutama di SD Prenthaler Kalirejo? Bagaimana peranan orangtua dalam mendidik karakter anak dan mengoptimalkan perkembangan nilai-nilai keutamaan karakter pada diri anak baik di rumah maupun sekolah? Penelitian ini adalah usaha untuk menjawab pertanyaan tersebut. Cara yang digunakan adalah penggalian informasi terkait dengan pemahaman, penghayatan dan perwujudan peranan orangtua dalam pendidikan karakter anak di SD Prenthaler Kalirejo.

Dalam melaksanakan pendidikan karakter tersebut, SD Prenthaler Kalirejo memiliki visi “humanis, cerdas, dan beriman”. Visi ini mengandung nilai-nilai karakter yang mengutamakan cinta kasih yang secara khusus ada dalam bentuk kegiatan bela rasa dan peka terhadap sesama dan lingkungan, serta pengembangan sikap sosial dan religius. Pada kegiatan-kegiatan tersebut, sekolah mengupayakan peranan orangtua untuk mendidik dan mengembangkan karakter anak. Upaya ini menjadi salah satu cara sekolah untuk tetap memberikan tanggungjawab yang utama kepada orangtua sebagai pendidik. Penelitian ini dilakukan di SD Prenthaler Kalirejo dengan fokus utama adalah para orangtua Katolik. Proses pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket.

Berdasarkan hasil dan analisa penelitian, penulis menyimpulkan bahwa orangtua Katolik telah mengupayakan peranannya dalam pendidikan karakter anak di SD Prenthaler Kalirejo. Hanya saja, orangtua Katolik perlu mengutamakan pendidikan karakter yang didasarkan oleh cinta kasih. Cinta kasih ini dipahami melalui kesadaran panggilan orangtua Katolik menjadi agen cinta kasih Allah melalui keteladanan Keluarga Kudus Nazareth. Kesadaran tersebut mengupayakan keluarga Katolik secara khusus di Keuskupan Agung Semarang (KAS) menjadi *Ecclesia Domestica* (Gereja Rumah Tangga) untuk membangun budaya cinta kasih melalui keteladanan para orangtua Katolik. Harapannya melalui pendidikan karakter yang mengutamakan cinta kasih ini, anak-anak dapat berkembang secara optimal terutama pada nilai karakter pengampunan, kepedulian, menghormati sesama dan kemandirian. Dengan demikian, panggilan orangtua Katolik untuk menyalurkan cinta kasih kepada anak melalui pendidikan karakter semakin nyata.

## ABSTRACT

The main educators for children's character are parents. In fact, parents actually hand over character education to the schools and community so that it becomes less optimal. The role of parents is important because they understand their child's personality from an early age. In the world of education, character education lacks space in cooperation with parents. This is a common concern, including for the Church, in developing children's character. The Church pays special attention to the role of parents in developing the character and morals of children through Catholic schools. SD (Elementary School) Prenthaler Kalirejo as a Catholic school is called and also responsible for providing character education services that prioritize the role of parents. The question is that why do parents have a major role in children's character education, especially at SD Prenthaler Kalirejo? What is the role of parents in educating children's character and optimizing the development of character values in children both at home and at school? This research is an attempt to answer these questions. The method used in this thesis is by extracting information related to understanding, appreciating and realizing the role of parents in character education for children at SD Prenthaler Kalirejo.

In carrying out such character education, SD Prenthaler Kalirejo has a vision of "humanist, intelligent, and faithful". This vision contains character values that promotes love which is specifically in the form of activities of compassion and sensitivity to others and the environment, as well as the development of social and religious attitudes. In these activities, schools seek the role of parents' participation to educate and develop their children's character. This effort can be a way for schools to continue in promoting the main responsibility of parents as educators. This research was conducted at SD Prenthaler Kalirejo where the Catholic parents were the main focus. The process of collecting data was using quantitative methods by distributing questionnaires.

Based on the results and analysis of the research, the author concluded that Catholic parents have sought their role in character education for children at SD Prenthaler Kalirejo. However, Catholic parents need to prioritize character education based on love. This love can be understood through awareness of the calling of Catholic parents as agents of God's love through the example of the Holy Family of Nazareth. This awareness seeks to encourage Catholic families in the Archdiocese of Semarang (KAS) to become *Ecclesia Domestica* (Household Church) to build a culture of love through the example of Catholic parents. It is hoped that through character education that prioritizes love, children can develop themselves optimally, especially developing the character values of forgiveness, caring, respect for others and independence. Thus, the call of Catholic parents that channels love to their children through character education would become more evident.